

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang mengandung manfaat dan tujuan didalamnya.¹ Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang signifikan antarkategori. Maka dari sebab itu metode yang akan digunakan oleh peneliti akan dijabarkan dalam penelitian ini.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah proses penelitian dan pemahaman makna dari perilaku baik secara individu maupun kelompok dan menggambarkan permasalahan dalam lingkup sosial atau kemanusiaan.³

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang dipakai meneliti terhadap suatu keadaan obyek secara alami dengan peneliti sebagai kunci dalam melakukan instrument, teknik atau cara yang dilakukan dalam pengumpulan data secara gabungan, penganalisisan data yang bersifat induktif dan hasil akhir dalam penelitian mengedepankan arti dari pada generalisasi.⁴ Atau dapat apat di sebut juga bahwa metode dalam penelitian kualitaif ini disebut juga dengan metode penelitian *naturalistic* atau situasi alamiah.⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif harus mempunyai kriteria yaitu data yang diperoleh merupakan data yang pasti. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, data tidak dituntun pada teori, akan tetapi dituntun oleh oleh kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan ketika penelitian. Maka dari itu, dalam menganalisis data yang ada pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 1.

² Farida Nughara, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta:, 2014), 14

³ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 3-4

⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 9

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 15.

kenyataan-kenyataan dilapangan tersebut dapat dijadikan bahan hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif akan dilakukan proses menganalisis data yang kemudian digunakan untuk membangun sebuah hipotesis.⁶

Tujuan utama atau tujuan mendasar dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan mendalami suatu kejadian utama pada suatu obyek yang dikaji, hingga dapat mencapai pemahaman terhadap obyek tersebut secara komprehensif dan menjumpai suatu hasil yang menarik.⁷ Suatu penelitian dilakukan tentu memiliki maksud dan tujuan tertentu, salah satunya adalah untuk menjawab suatu masalah atau permasalahan yang ada di lapangan atau disekitar.⁸ Dengan telah mengetahui penjelasan mengenai penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti berperan dalam proses meneliti untuk untuk mengumpulkan beberapa sumber data dari pihak informan yang digunakan sebagai informasi dalam penelitian yang akan dilakukan yakni narasumber. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian guna mencari objek dalam menelusuri informasi terkait dengan mengumpulkan data-data mengenai perihal Penamaan Menu Makanan Yang Mengandung Kata Sarkasme Di Wilayah Kabupaten Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini sebagai acuan data dan informasi yang jelas serta sebagai sarana untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara di beberapa restoran dan rumah makan yang mempunyai menu-menu makanan unik, menyeramkan dan mengandung makna sarkasme di beberapa tempat di wilayah kabupaten Kudus.

Pemilihan lokasi dilakukan di beberapa tempat yang memang menyajikan menu-menu makanan mengandung kata sarkasme sebagai hal unik yang akan diteliti dalam ruang lingkup hukum islam yang mengacu pada peraturan yang telah dikeluarkan oleh MUI sebagai suatu lembaga yang membina

10

⁶ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2017),

⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 23

⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 20

serta membimbing umat islam di Indonesia. Waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam meneliti akan dilaksanakan ketika proposal skripsi telah di acc oleh dosen pembimbing sampai waktu yang belum bisa ditentukan dikarenakan data dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang tidak dapat ditentukan dalam penelitiannya. Sebab dalam jangka waktu penelitian kualitatif tergantung pada kecakapan peneliti dalam mendapatkan informan untuk menafsirkan konteks sosial yang telah diamati.⁹

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha di Kabupaten Kudus yang menggunakan kata sarkasme pada menu makanan yang disajikan. Dalam hal pemilihan subyek penelitian dibutuhkan informan yang menguasai konteks sosial yang akan diamati. Dalam pemilihan subyek penelitian, maka peneliti harus dengan cermat menentukan siapa saja yang akan dijadikan subyek terhadap penelitian yang akan diteliti. Sebab pemilihan subyek penelitian yang tepat akan mempermudah dan memperjelas suatu informasi yang akan didapatkan ketika proses penelitian dilaksanakan.

D. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung di tempat makan yang menggunakan nama menu sarkasme. Selain itu, juga digunakan data sekunder yang mendukung berupa bahan yang memiliki relevansi dengan obyek kajian yang mana diperoleh dari studi kepustakaan, berupa Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal, buku-buku dan internet.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dijadikan acuan utama dalam proses penelitian yang dilakukan. Dapat dikatakan sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan secara langsung oleh

⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 37

narasumber kepada peneliti.¹⁰ Sumber data primer yang terkait menjadi kunci dalam mendapatkan sebuah informasi yang akurat atas apa yang diteliti. Informan atau orang yang memberi suatu informasi terhadap suatu fenomena yang diteliti menjadi gerbang bagi peneliti dalam mengeksplorasi kasus atau permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, hasil jawaban atas wawancara yang telah dilakukan kepada pihak pelaku usaha yang menggunakan kata sarkasme yang dijadikan fokus penelitian digunakan dalam memperoleh informasi-informasi terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan suatu informasi kepada peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder biasanya berasal dari jurnal-jurnal penelitian, dokumen-dokumen terkait, informasi-informasi yang berasal dari internet, buku, observasi yang dilakukan, dokumen foto-foto yang diperoleh ketika penelitian maupun berbentuk video atau rekaman. Sumber data sekunder dapat dijadikan sebagai sumber data penguat setelah sumber data primer sebagai sumber data yang memperkuat atas ketarangan dari sumber data primer. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian yang akan diteliti ini dapat meliputi sumber data tingkat penjualan menu makanan unik, alasan dasar membuat menu makanan tidak lazim yang dapat diperoleh ketika dilakukan penelitian ditempat penjualan makanan tersebut. Hal ini akan menjadi data pendukung terkait tingginya minat konsumen terhadap pembelian makanan dengan nama-nama yang mengandung makna sarkasme.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Matthews and Ross mendefinisikan observasi adalah sebagai metode atau cara dalam pengumpulan data menggunakan indra manusia. Yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 104

dimaksud indra manusia disini tidak hanya indra penglihatan akan tetapi ada indra pendengaran, indra perasa, indra penciuman dan indra-indra lainnya.¹¹ Tujuan yang ingin diperoleh dan adanya perbuatan yang terlihat menjadi inti dari sebuah observasi.¹² Definisi observasi dalam situasi natural merupakan kegiatan pengamatan subyek dalam penelitian beserta lingkungan, mengadakan perekaman dan pengambilan gambar atas perbuatan yang dicermati dengan tidak merubah keadaan alami subyek dalam lingkungan sosial.¹³

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan sebagai sebagian dari pengumpulan data dan informasi ketika melakukan penelitian. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara sebagai pihak yang memberi atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sedangkan pihak terwawancara sebagai pihak yang memberikan sebuah jawaban dari pewawancara terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara tersebut. Menurut Gorden definisi wawancara adalah sebuah percakapan antara dua pihak dimana satu pihak berperan untuk memperoleh informasi dalam tujuan tertentu.¹⁴

Menggali informasi demi memproleh suatu data, teknik wawancara akan dilakukan peneliti terkait dengan informasi yang diperlukan. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara terstruktur atau wawancara yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara formal berdasarkan pedoman dalam wawancara yang sudah telah disiapkan.¹⁵

¹¹ Haris Herdiansyah,: *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*”, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada:2015), 129

¹² Haris Herdiansyah,: *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*”, 132

¹³ Haris Herdiansyah,: *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*”, 130

¹⁴ Haris Herdiansyah,: *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*”, 29

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)*” (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 202

Teknik wawancara menggunakan jenis terstruktur ketika proses pengajuan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan sebab pertanyaan dan kategori jawaban sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam kegiatan tanya jawab, baik dari sisi jawaban dan pertanyaan tidak fleksibel sehingga ketika proses wawancara tidak perlu timbul pertanyaan-pertanyaan baru yang timbul saat terwawancara menjawab pertanyaan yang ada. Kecepatan dalam proses wawancara dapat dikendalikan sehingga proses wawancara dilakukan secara cepat dan tepat dan mengikuti aturan atau pedoman wawancara. Dan didalam wawancara yang dilakukan biasanya memuat tujuan untuk memperoleh keterangan terhadap suatu fenomena.¹⁶

Adapun rencana dalam melakukan penelitian lapangan ini dengan cara wawancara yang akan dilakukan secara langsung (face to face) yaitu dengan pihak terkait

a. Pihak pelaku usaha sebagai pihak yang mempunyai inovasi dalam penamaan menu pada makanan di Kabupaten Kudus.

3. Dokumen

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan sebagai data dalam memperoleh suatu informasi. Dokumen merupakan fakta yang berbentuk dokumentasi. Dokumen dapat berupa gambar, catatan, laporan dan lain sebagainya.¹⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian akan dilakukan uji keabsahan data yang akan lebih difokuskan pada uji validitas dan reliabilitas. Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang bersifat valid dan obyektif. Valid merupakan ketepatan antara data dengan lapangan. Data yang valid adalah data yang tidak bertentangan antara data lapangan dengan data yang dilakukan oleh peneliti. Data dikatakan tidak valid apabila data yang

¹⁶ Haris Herdiansyah,; *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*”, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada:2015), 63-65

¹⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 78-79

dilaporkan peneliti tidak sesuai dengan data di lapangan atau data obyektif.¹⁸

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Kredibilitas*)

Uji Derajat Kepercayaan (*Kredibilitas*) menjadi metode yang dilakukan peneliti dalam memecahkan kerumitan data terkait dengan sumber data yang tidak mudah. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan Uji Derajat Kepercayaan (*Kredibilitas*)

a. Memperpanjang pengamatan

Dalam pengujian ini peneliti melakukan pengamatan pada tempat penelitian meliputi wawancara dengan pelaku usaha, melakukan observasi ulang guna memperoleh data valid. Serta sebagai cara untuk mengecek ulang apakah data lama dengan data baru memiliki ketetapan yang tidak berubah-ubah.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan observasi secara cermat sebagai bentuk ketekunan terkait data yang diperoleh dengan banyak membaca sumber berbagai referensi buku terkait, penelitian terdahulu, jurnal-jurnal ilmiah dan sumber lainnya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber. Triangulasi dibagi menjadi:

- 1) Triangulasi sumber. Merupakan tahapan pengecekan kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi waktu. Merupakan tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada waktu yang berbeda atau dapat dikatakan pengambilan data yang dilakukan melalui sumber waktu yang berbeda.
- 3) Triangulasi teknik. Merupakan tahapan pengambilan data dengan menggunakan metode-metode yang berbeda-beda.¹⁹

18 Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 181

19 Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 185-194

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji Keteralihan (*Transferability*) dalam penelitian kualitatif, pengujian *Transferability* menjadi pengujian validitas eksternal. Ketepatan pengujian diterapkan pada hasil penelitian ke populasi tempat sampel dilakukan. Sehingga peneliti perlu menerangkan secara rinci dan jelas terhadap hasil yang didapat agar dapat dengan mudah dicermati oleh orang lain ketika hasil penelitian tersebut akan diterapkan.²⁰

3. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji Kepastian (*Confirmability*) merupakan uji dalam obyektivitas. Suatu penelitian disebut obyektif ketika hasil yang didapat saat penelitian disetujui banyak orang. Uji kepastian (*Confirmability*) hampir sama dengan uji keteguhan (*dependability*) sehingga pengujian keduanya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji Kepastian (*Confirmability*) bermakna pengujian terhadap hasil dari suatu penelitian, yang dikaitkan dengan prosesnya.²¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yaitu menganalisis data yang ada. Analisis data dilakukan ketika sedang melakukan pengumpulan data dan ketika selesai penghimpunan data. Ketika wawancara dilakukan, peneliti akan menganalisis terhadap jawaban ketika proses wawancara tersebut.

1. Teknik pengumpulan data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data menjadi kegiatan utama dalam penelitian yang dilakukan. Dalam mengumpulkan data dilakukan beberapa cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan ketika penelitian. Pada pengumpulan data menggunakan metode pendekatan kualitatif memerlukan waktu yang tidak sebentar, terkadang dapat dilakukan hingga berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun dengan tujuan agar didapatkan data yang banyak. Lamanya waktu yang

²⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 194

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 195

diperlukan dalam penelitian bergantung juga terhadap subyek yang dijadikan bahan dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Semua data yang ditemukan dan didapat ketika penelitian akan diteliti oleh peneliti sehingga data yang diperoleh akan lebih beraneka ragam.²²

2. Teknik reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi diartikan dengan merangkum. Reduksi data merupakan kegiatan lanjutan ketika pengumpulan data telah dilakukan. Data yang telah diperoleh ketika pengumpulan data yang beraneka ragam dan banyak akan ditulis secara rinci oleh peneliti. Semakin lama waktu penelitian yang dilakukan maka semakin banyak pula jumlah data yang rumit. Maka perlu dilakukan analisis terhadap reduksi data yang ada.

Mereduksi data yaitu memilih, memfokuskan bagian-bagian penting dan hal-hal pokok yang ditemukan serta merangkumnya. Mereduksi data akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dengan gambaran-gambaran yang pasti terhadap data yang didapatkan. Penggunaan teori akan mempermudah dalam melakukan proses reduksi data dan tujuan yang akan didapat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan pada temuan.²³

3. Teknik penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan lanjutan ketika data telah direduksi atau dirangkum. Dalam proses penyajian data pada penelitian kualitatif akan jelaskan dalam bentuk uraian secara singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman, dalam kegiatan penyajian data atau *data display* data yang disajikan akan berbentuk teks naratif. Namun penyajian data tidak hanya berbentuk teks naratif tetapi juga dapat berbentuk grafik, bagan atau *chart* dan matrik.

Mendisplay data akan mempermudah dalam menafsirkan hal apa yang terjadi dan merancang langkah selanjutnya menggunakan dasar yang sudah ditafsirkan

²² Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2017),

²³ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 134-137

atau dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, peneliti harus menguji secara teratr terhadap data yang ada karena data yang ada bersifat hipotetik yang dimungkinkan dapat berkembang dan tidak berkembang.²⁴

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah yang dilakukan setelah proses penyajian data atau data display adalah dengan menarik suatu kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang ada. Kesimpulan yang dilakukan peneliti dapat berubah-ubah jika dikemudian hari ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung terhadap pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu kesimpulan terhadap data dikatakan masih bersifat kondisional atau belum pasti.

Kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang dibuat pada awal penelitian. Namun dapat juga tidak menjadi sebuah jawaban sebab kesimpulan data yang masih bersifat sementara dan berkembang dilapangan.

Temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya menjadi kesimpulan terhadap penelitian kualitatif. Temuan yang ada akan menjadi sebuah kejelasan terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Temuan bisa berbentuk gambaran atau deskripsi terhadap suatu obyek yang belum jelas sehingga hal ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan.²⁵

²⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 137-140

²⁵ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", 141-142